

**PROPORSI KONSUMSI MAKANAN MENURUT STRATIFIKASI PENDAPATAN
DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
TAHUN 2002

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Zainul Arifin
20010430029

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

SKRIPSI
PROPORSI KONSUMSI MAKANAN MENURUT STRATIFIKASI PENDAPATAN
DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2002



Telah disetujui Dosen Pembimbing:

Pembimbing

Drs. Hudyanto

NIK : 131692761

Tanggal, 11 Juli 2006

SKRIPSI

PROPRIE KONSEPSI MALARNA MELURUT STRATEGIK SI PENDAPATAN
DI PROPNISI DAERAH ISLAMWA YOGYAKARTA
TAHUN 2005

Dilanjutkan oleh

ZAINUL ARTINI

20010430036

Telah disetujui Dosen Pembimbing:

Pembimbing

Drs. Haryasworo

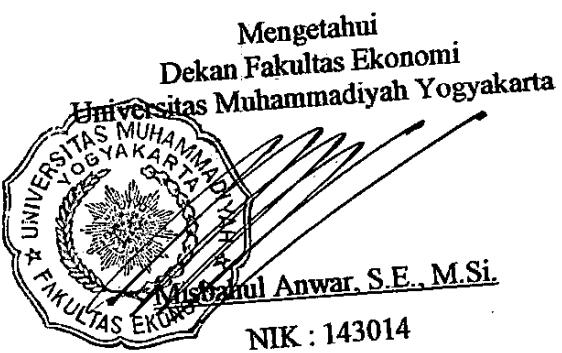
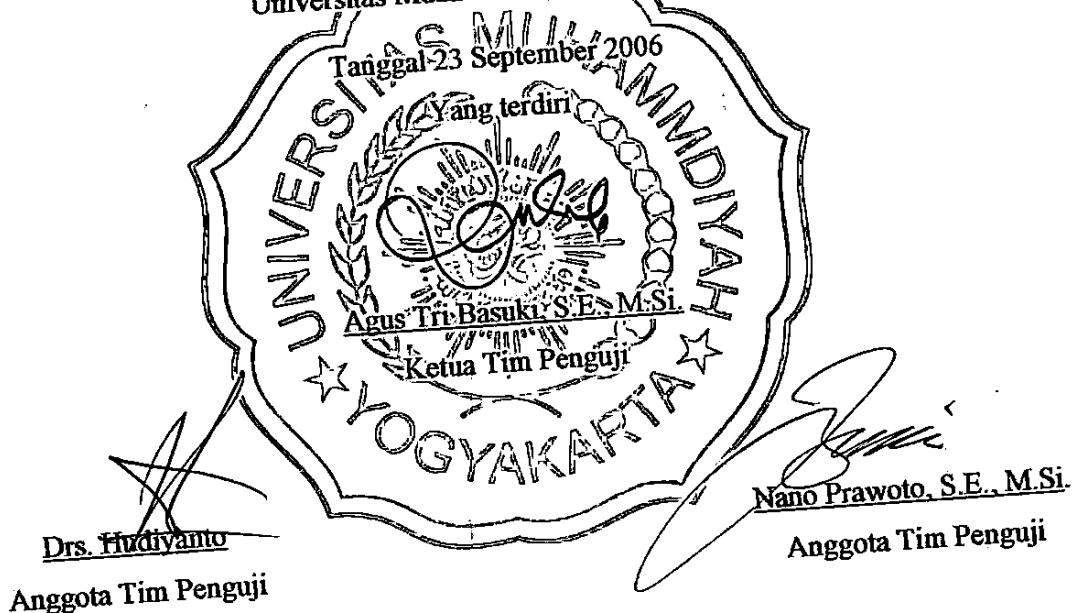
NIK : 1316932761

Tanggal 11 Juli 2006

SKRIPSI
PROPORSI KONSUMSI MAKANAN MENURUT STRATIFIKASI
PENDAPATAN DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2002

Diajukan oleh
Zainul Arifin
20010430029

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Pengaji Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



SKRIBSI

PENGBAPATAN DI PROBINSI DABERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PROPOSAL KONSUMSI MAKANAN MURNI STYLINGKASI
TAHUN 2003

Distribusi open

Ganti Atifit

20010430026

Skripsi ini telah Disertaiakan dan Disajikan di depan
Dewan Pengadilan Negeri Samarinda dalam Rapat Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 23 September 2006

Yogyakarta



Ars Jati Basuki SE MM

Ketua Tim Pengabdian

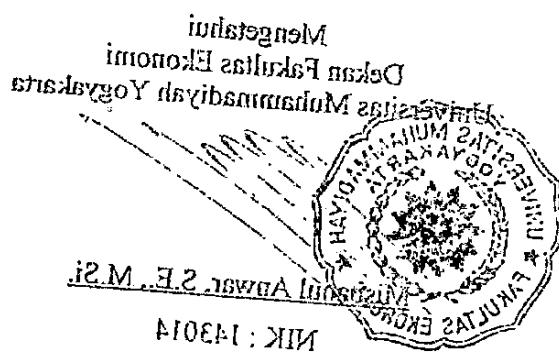


Abdullah Tim Pengabdian

Dir. Jurusan Suto -

Masuk Pria Woto SE MM

Widya Wiratno Tim Pengabdian



MM

NIK : 143014

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara ditulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi dan atau pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggungjawab dan menerima konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 11 Juli 2006

Zainul Arifin
20010430029

INTISARI

Konsumsi dapat diartikan sebagai bagian pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk membiayai pembelian aneka jasa dan kebutuhan lainnya, Konsumsi pangan dapat diartikan sebagai bagian pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk membiayai pembelian aneka konsumsi makanan. PDRB perkapita merupakan keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi atau lapangan usaha dalam perekonomian di suatu daerah tertentu (biasanya dalam tahun) dibagi dengan jumlah penduduk ditahun yang sama.

Skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis proporsi konsumsi makanan menurut stratifikasi pendapatan di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2002. Skripsi ini menggunakan model Chi – Square, tepatnya Uji Independency.

Dari uji Independency diperoleh $\chi^2 h = 3243062049 > \chi^2 t = 79,0819$ sehingga Ho ditolak berarti ada keterkaitan antara PDRB dengan tingkat konsumsi pangan. Hasil analisis ini mengidentifikasikan pengeluaran makanan penduduk berbeda – beda (baik dari segi kualitas dan kuantitas) tergantung pendapatannya. Dari analisis korelasi Chi-Square diperoleh positif 3,162 yang berarti keterkaitan antara PDRB dan pengeluaran konsumsi makanan cukup kuat. Hal ini mengidentifikasikan adanya keterkaitan yang cukup kuat antara PDRB dengan pengeluaran konsumsi pangan dengan arah positif, artinya apabila pendapatan meningkat maka konsumsi pangan juga meningkat (terutama kualitasnya), dan

...jika pendapatan turun maka konsumsi makanan juga turun

MAPPA D

È necessario quindi disporre di un piano di emergenza per ogni tipo di calamità. La prima fase di questo piano è la valutazione delle probabilità di accadere di un evento catastrofico. Per esempio, se si considera l'eventualità di un terremoto, è necessario conoscere la probabilità di accadere di un terremoto di una certa magnitudo nel prossimo anno. Questa probabilità può essere calcolata sulla base di dati storici e di modelli matematici. Una volta stabilita la probabilità, è possibile calcolare il rischio associato a questo evento. Il rischio è definito come la probabilità di accadere di un evento catastrofico moltiplicata per la sua entità. In questo caso, il rischio è dato dalla formula:

$$R = P \times E$$

Dove R è il rischio, P è la probabilità di accadere di un terremoto di una certa magnitudo nel prossimo anno e E è l'entità del terremoto. Il rischio così calcolato deve essere confrontato con i limiti di tolleranza stabiliti dalla società. Se il rischio è superiore ai limiti di tolleranza, allora è necessario adottare misure preventive per ridurre il rischio. Per esempio, se il rischio è troppo alto, la società potrebbe decidere di trasferire la produzione in un luogo più sicuro o di investire in sistemi di protezione contro le calamità. Inoltre, è possibile adottare misure di controllo per monitorare l'evoluzione del rischio e adattare le misure preventive in base alle nuove informazioni. In conclusione, la mappa D rappresenta un piano di emergenza per la gestione delle calamità, basato sulla valutazione delle probabilità e del rischio associato a questi eventi.

È importante ricordare che la mappa D non è un piano di emergenza, ma solo un piano di emergenza.

ABSTRACT

Consumption is a part of the household income that is spent to buy some services and other household. Meanwhile, food consumption comprises a part of the household income that is spent to buy various kinds of food consumption. PDRB perkapita is the whole added values of goods and services that are produced by a variety of economic sectors or diverse economic fields in certain areas (usualy in year) that are divided by the total number of the people in the same year.

This study is aimed at analyzing the food consumption proportion in terms of the income stratifications in the province of Yogyakarta Special Territory in 2002. This study employed Chi – Square, specifically, Independence Test.

From the test it was found out that $\chi^2_h = 3243062049 > \chi^2_t = 79,0819$ so H_0 was rejected. It mean that there were no relationship between PDRB and the level of food consumption. This analysis result identify that food consumption of the people are various (whether they are from the quality sides) depending on the incomes. from the corelation analysis of Chi – Square, it was indicated that the result was positive 3,162. It means that there is a strong relationship between PDRB and expenditure of food consumption in positive direction. In another words, if the income increases, the food consumption will also increase (particulary its quality), and if the income decreases, the food consumption will also decrease.

APPENDIX

Classification of the last 1000 passengers in terms of their income and age group. The following table shows the distribution of passengers by age group and income level. The data is based on a sample of 1000 passengers. The table shows the percentage of passengers in each age group and income bracket.

The following table shows the distribution of passengers by age group and income level. The data is based on a sample of 1000 passengers. The table shows the percentage of passengers in each age group and income bracket.

The following table shows the distribution of passengers by age group and income level. The data is based on a sample of 1000 passengers. The table shows the percentage of passengers in each age group and income bracket.

MOTO

*Masalah Yang Sulit Memang Sukar Di Selesaikan
Tapi
Orang Yang Ulet Akan Mampu Menyelesaikan Masalah Yang Sulit*

*Persembahan Istimewa Buat Orang Tua Adalah Kesuksesan
Persembahan Buat Adik Adalah Bimbingan Yang Baik
Persembahan Buat Istri Adalah Membahagiakannya*

*Jika Apa Yang Saya Lakukan Itu Benar
Maka*

Persembahan

Skripsi Ini Khusus Arifin Persembahkan Buat:

- 1. Kedua Orang Tua Arifin, Ayahku Tersayang Bapak NYADIANTO dan Bundaku Tercinta Ibu SARTIYEM Yang Telah Menyayangi Dan Memberikan Semangat Dalam Karir Arifin Terutama Dalam Waktu Akhir – Akhir Penyusunan Skripsi Ini Hingga Gelar Sarjana Bisa Arifin Dapatkan.***
- 2. Buat Istriku Tersayang YENI ASTUTI, Terima Kasih Atas Semua Dukungan dan Motivasi Dalam Menyusun Skripsi Ini, Selamanya Mas Akan Menyayangi dan Mencintaimu.***
- 3. Buat Adik – Adikku Yang Cakep – Cakep dan Cantik; ARFIN HERI INDARTO, ARIANTI TRIA MUSTIKA, ARIANTO BINTANG PAMUNGKAS. Semoga Cita – Citamu Tercapai.***
- 4. Buat Kakek dan Nenekku; Mbah Sanuji, Mbah Sutimah, Mbah Ngadiyem. Terima Kasih Atas Do`a dan Nasehat Buat Arifin.***
- 5. Almamaterku***

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya. Karena dengan ridhonya penulisan skripsi dengan judul Proporsi Konsumsi Makanan Menurut Stratifikasi Pendapatan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2002 dapat diselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu dimohon kritik dan saran yang membangun semoga skripsi ini dapat memberi sumbangsan yang positif. Disampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langssung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Swt, Yang Memiliki Hak dan Kekuasaan di Dunia dan di Akhirat.
2. Bapak Dr. Khoirudin Bashori, MSi. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Misbahul Anwar, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Agus Tri Basuki, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Hudyanto selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen – dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas

7. Kampusku Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tempat Arifin menimba ilmu. semoga yang saya dapatkan dari kampus dapat berguna di keluarga maupun lingkungan masyarakat.
8. Kedua orang tuaku, istriku dan adik – adikku.
9. Mertuaku di Lumbir.
10. Teman – temanku angkatan 2001 satu perjuangan, HIMEP (Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
11. Teman – teman kos “Wisma Mataram”, terima kasih atas dukungan kalian.
12. Terima kasih buat Zainal Abidin (Gresik) dan KH Amilian Putra (Lahat), Yusuf (Demak), yang telah meminjamkan komputer yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Deni Jaya (Lubuk Linggau), Agin Widodo (Purworejo), Tusda (Bengkulu). Terima kasih buat kalian yang telah meminjamkan motor untuk mencari bahan skripsi ini.
14. Pak Sarjono (pak kos) yang telah menyediakan tempat tinggal kepada saya.

Jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan atau ada kritik dan saran, bisa menghubungi penulis. Semoga semua yang ditulis dalam skripsi ini dapat berguna oleh

semua nihak baik sekarang maupun dimasa yang akan datang

the other, more difficult, problem of determining which of the two
opposite responses the organism will make if two competing responses are

INFLUENCE OF STIMULUS

INTENSITY AND DURATION OF STIMULUS

INTENSITY OF STIMULUS

It is often suggested that the intensity of the stimulus is the most important factor in determining the response of the animal. This is not true. In

the first experiments made by Gossard and Wohlwill, it was found that the intensity of the stimulus did not affect the response of the animal. In fact, it was found that the intensity of the stimulus had no effect on the response of the animal. The results of these experiments were published in 1937.

DURATION OF STIMULUS

Another factor that is often mentioned in discussions of animal behavior is the duration of the stimulus. It is often suggested that the duration of the stimulus is the most important factor in determining the response of the animal.

It has been found that the duration of the stimulus does not affect the response of the animal. In fact, it has been found that the duration of the stimulus has no effect on the response of the animal. The results of these experiments were published in 1937.

The duration of the stimulus does not affect the response of the animal. The results of these experiments were published in 1937.

COMBINED EFFECTS OF STIMULUS

COMBINED EFFECTS OF STIMULUS

COMBINED EFFECTS OF STIMULUS

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I:	1
--------------	---

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II:	7
---------------	---

TINJAUAN PUSTAKA	7
A Landasan Teori	7
1. Pengertian Konsumsi	7
2. Teori Konsumsi	7
a. Teori Konsumsi Menurut Keynes	7
b Fungsi Konsumsi Menurut Kuznets	9
c Fungsi Konsumsi Menurut Milton Friedman	11
d Fungsi Konsumsi Menurut A. Ando R Brumberg dan F. Modigliani	18
3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi	20
a Faktor – Faktor Ekonomi	20
b Faktor – Faktor Demografi (Kependudukan)	22
c Faktor – Faktor Non Ekonomi	23
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	30
a. Pengertian PDRB	30
b. Pendekatan yang digunakan untuk menghitung PDRB	30
c. Macam – Macam PDRB	32
5. Pendapatan Nasional	32
a. Pengertian Pendapatan Nasional	32

THE SONG OF

b. Pengukuran Pendapatan Nasional	34
6. Hubungan Antara Konsumsi dan Pendapatan	38
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Hipotesis	43
BAB III:	44
METODE PENELITIAN	44
A.Obyek Penelitian	44
B. Jenis Data	44
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
E. Metode Analisis Data	46
BAB IV:	49
GAMBARAN UMUM	47
A. Gambaran Umum Daerah Istimewa Yogyakarta	47
B. Konsumsi Makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta	55
BAB V:	60
DATA DAN PEMBAHASAN	60
A. Data dan Penjelasannya	60
B. Analisis Data	86
C. Pembahasan	90
BAB VI:	93
KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran – Saran	94

FEDERALISM

DVLL'IV BVB 21774

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Konsumsi Menurut Keynes	9
Grafik 2.2	Fungsi Konsumsi Menurut Kuznets	10
Grafik 2.3	Fungsi konsumsi dengan APC = MPC menurut hipotesa pendapatan permanen	12
Grafik 2.4	Fungsi konsumsi tanpa pendek menurut hipotesa permanen	12

DAFTAR TABEL

Gambar.2.1	Pengeluaran Pendapatan Rumah Tangga Menurut Keynes	37
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian	46
Tabel 4.1	Konsumsi Rata – rata Perkapita Seminggu Beberapa Macam BahanMakanan Penting di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2002	57
Tabel 5.1	Data Konsumsi Pangan Menurut Tingkat Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2002.....	61
Tabel 5.2	Frekwensi Harapan (Eij) Dalam Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2002	62